

## DAFTAR PUSTAKA

- Amipurba, I. W. (2018). Perbedaan Usahatani Padi Sehat dan Padi Konvensional (*Oryza Sativa* L) Di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Agritas*, 2(1), 59–69.
- Amirullah, J. (2016). Efisiensi Penggunaan Alat Mesin Panen Padi Combine Harvester Pada Lahan Sawah Pasang Surut Di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional*, 2, 465–470.
- BPS. (2017). *Kecamatan Winong Dalam Angka*.
- Haryanti, V. (2008). *Analisa Sistem Pemanen Tebu yang optimal Di PG Jatitujuh Majalengka, Jawa Barat*.
- Kumalasari, S. N., & Suryanto, A. (2017). Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Bibit Pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L) Hibrida Varietas PP3. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(7), 1220–1227.
- Kusumawati, N., Sasongko, L. A., & Prabowo, R. (2015). Preferensi Petani Terhadap Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Desa Tambakrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmiah*, 11(1), 75–91.
- Maksudi, I., Indra, & Fauzi, T. (2018). Efektivitas Penggunaan Mesin Panen (Combine Harvester) Pada Pemanenan Padi Di Kabupaten Pidi Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(1), 140–146.
- Mayalibit, N. F., Suwanto, Rusdiyana, E., & Arip Wijianto. (2017). Sikap Petani Padi Terhadap Benih Unggul Padi Bersertifikat Di Kecamatan Karangpanda Kabupaten Karanganyar. *Jurnal of Sustainable Agriculture*, 3984(2), 116–125.
- Novianti, Zakiah, & Ramano. (2017). Pengaruh Kepemilikan Assets Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Ilmiah*, 2(1), 47–56.
- Nurhayati, N. (2015). Analisis Pendapatan Dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kota Waringin Barat. *Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan*, 2(2), 85–93.
- Pratama, P. (2014). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidondo 1 Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E-J. Agrotekbis*, 2(1), 107–113.
- Rauw, L. esther. (2015). Perbandingan Keuntungan Usahatani Padi Sawah Dengan Teknik Tanam Pindah Dan Teknik Tanam Benih Langsung Di Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow. *E-J Arotekbis*, 2(1), 1–15.
- Sahara, D., Kushartanti, E., & Suhendrata, T. (2013). Kinerja Usahatani Padi Dengan Mesin Transplanter dalam Rangka Efisiensi Tanaga Kerja. *Jurnal Agribisnis*, 10(1), 55–62.

- Suardana, P. agus, Antara, M., & Alam, M. N. (2013). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo Di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witanponda Kabupaten Morowali. *E-J. Agrotekbis*, 1(5), 477–484.
- Umar, S., & Sulha Pangaribunan. (2017). Evaluasi Penggunaan mesin Tanam bibit padi (RICE TRANSPLATER) Sistem Jajar Legowo Dilahan Pasang Surut. *Jurnal Teknik Pertanian*, 6(2), 105–114.
- Wismaningsih, E. R., Oktaviasari, & Ias, D. (2016). Identifikasi Jenis Pestisida dan Penggunaan APD Pada Petani Penyemprot di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Wiyata*, 100–105.
- Yasa, S. K. D., Kardi, C., & Tariningsih, D. (2015). Perbandingan Pendapatan usahatani Padi Menggunakan Sistem Tanam Jajar Legowo Dengan Sistem Tanam SRI (System Of Rice Intensification) Studi Kasus Di Subak Giri Desa Bungbungan, Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung). *Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 5, 7–13.